

## ABSTRAK

### HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN DAN PENGETAHUAN DENGAN KEJADIAN ANEMIA GIZI BESI PADA REMAJA PUTRI *LITERATUR REVIEW*

Fitriana Salsabila Milenia

Sugeng Iwan S, STP, M.Kes

---

#### Abstrak

**Latar Belakang :** Anemia merupakan masalah kesehatan utama di masyarakat yang sering dijumpai di seluruh dunia, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Anemia lebih sering terjadi pada remaja perempuan dibandingkan dengan remaja laki-laki. Hal ini dikarenakan remaja putri kehilangan zat besi (Fe) saat menstruasi sehingga membutuhkan lebih banyak asupan zat besi (Fe).

**Metode :** Desain penelitian yang digunakan adalah *literature review* dengan metode *Traditional Review* yaitu metode tinjauan pustaka yang selama ini umum dilakukan oleh para peneliti. Jurnal yang direview dipilih sendiri oleh peneliti pada satu topik penelitian, dan dipilih berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki oleh peneliti. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh melalui *data base Google Scholar* dengan topik hubungan asupan makanan dan pengetahuan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri.

**Hasil :** Persamaan dari ketiga jurnal tersebut, semua jurnal menggunakan desain penelitian *Cross Sectional*, dengan instrumen menggunakan kuesioner dan analisis data menggunakan *Chi Square*. Perbedaan dari ketiga jurnal tersebut adalah jumlah responden, rentan usia, dan teknik pengambilan sampel.

**Kesimpulan :** Terdapat hubungan antara asupan makanan dan pengetahuan yang signifikan dengan kejadian anemia gizi besi pada remaja putri.

**Kata Kunci :** Asupan makanan, pengetahuan, anemia, remaja putri

## ABSTRACT

### RELATION OF FOOD INTAKE AND KNOWLEDGE WITH THE INCIDENCE OF IRON DEFICIENCY ANEMIA IN ADOLESCENT GIRLS *LITERATUR REVIEW*

Fitriana Salsabila Milenia

Sugeng Iwan S, STP, M.Kes

---

#### Abstract

**Background :** Anemia is a major public health problem that is often found throughout the world, especially in developing countries such as Indonesia. Anemia is more common in adolescent girls than adolescent boys. This is because young women lose iron (Fe) during menstruation so they need more iron (Fe) intake.

**Methods:** The research design used is a literature review with the Traditional Review method, namely the literature review method that has been commonly carried out by researchers. The journals reviewed were handpicked by the researcher on one research topic, and were selected based on the knowledge and experience possessed by the researcher. The source of the data used in this study was obtained through the Google Scholar database with the topic of relation of food intake and knowledge with the incidence of iron deficiency anemia in adolescent girls.

**Result :** The similarities of the three journals, all journals use a Cross Sectional research design, with the instrument using a questionnaire and data analysis using Chi Square. The difference between the three journals is the number of respondents, age range, and sampling technique.

**Conclusion :** There is a significant relation of food intake and knowledge with the incidence of iron nutritional anemia in adolescent girls.

**Keywords:** food intake, knowledge, anemia, adolescent girls